

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Daud Sang Raja
(Bagian 2)



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Daud menjadi raja atas Yehuda, di
Palestina Selatan.

Tetapi orang
Israel
lain-lainnya

mengambil
Isyboset,
anak Saul,
sebagai raja.



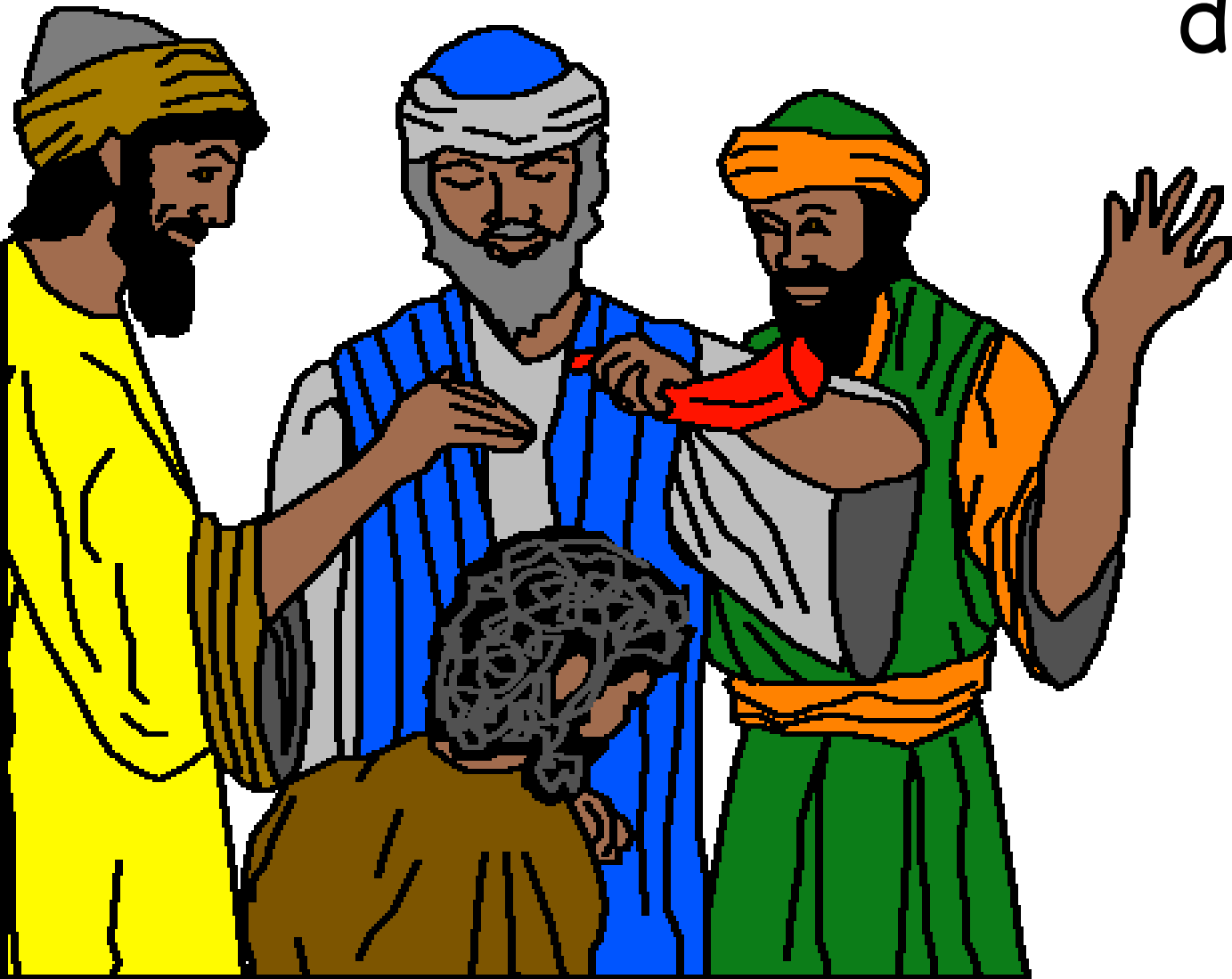
Perang sipil
mengamuk
selama
tujuh tahun.
Tapi Daud
tumbuh
kuat dan
semakin
kuat.



Akhirnya raja Isyboset dibunuh
oleh dua orang
tentaranya.



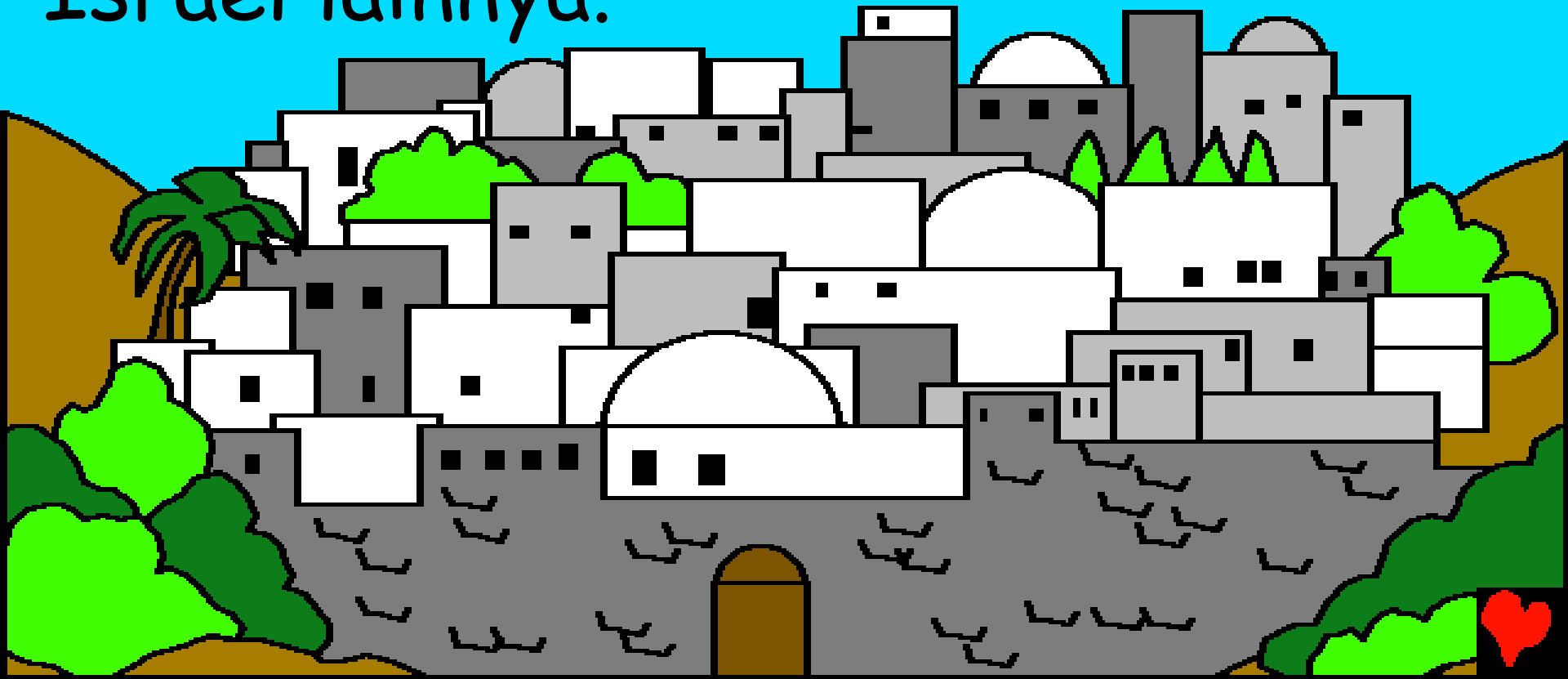
Kemudian semua anggota suku datang kepada Daud dan mengurapi dia sebagai raja atas Israel.



Hal pertama yang dilakukan oleh Raja Daud adalah merebut Yerusalem. Kemudian kota ini dikenal dengan Kota Daud. Dia membangunnya kembali sebagai benteng ...

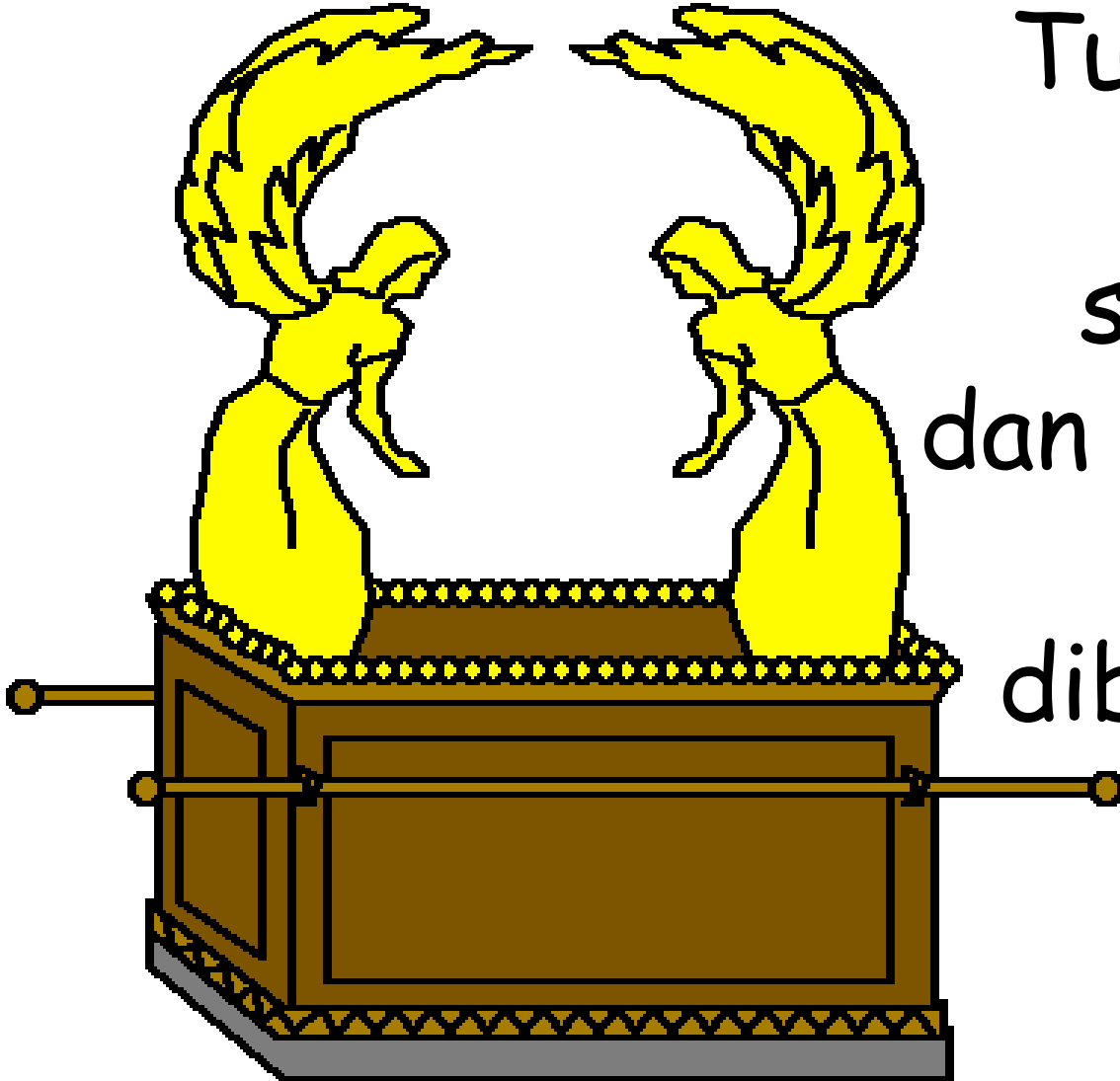


... melawan musuh-musuh. Dari Yerusalem, tentara-tentara Daud keluar untuk menaklukkan orang-orang Filistin dan musuh-musuh Israel lainnya.



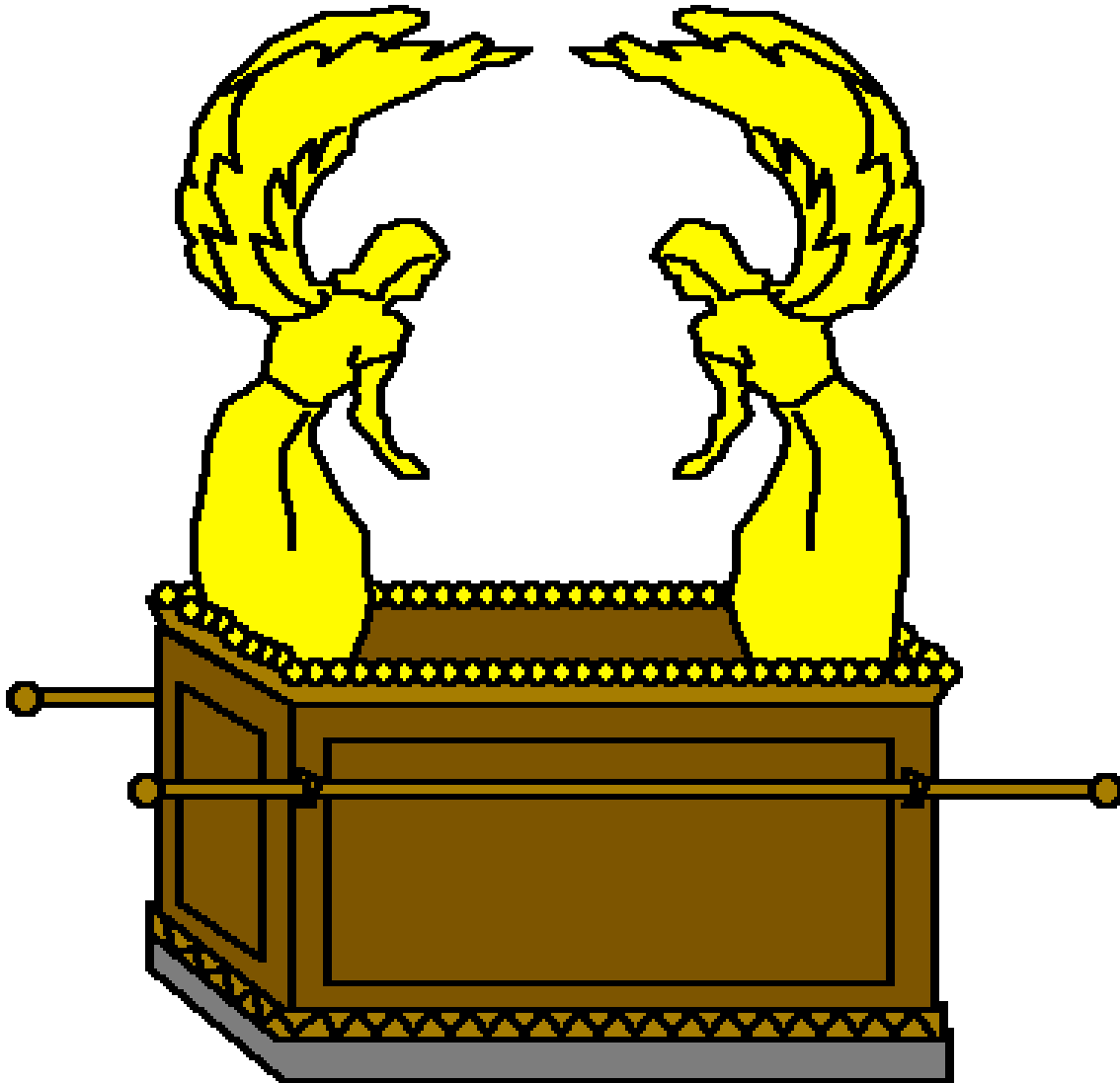
Selanjutnya, Raja Daud membawa Tabut Tuhan ke Yerusalem. Tabut

Tuhan itu berisi salinan dari sepuluh hukum dan hukum-hukum lain yang diberikan Tuhan kepada Musa.



Tabut itu mengingatkan orang Israel
bahwa Tuhan itu kudus dan mereka

perlu untuk
menaati Dia.



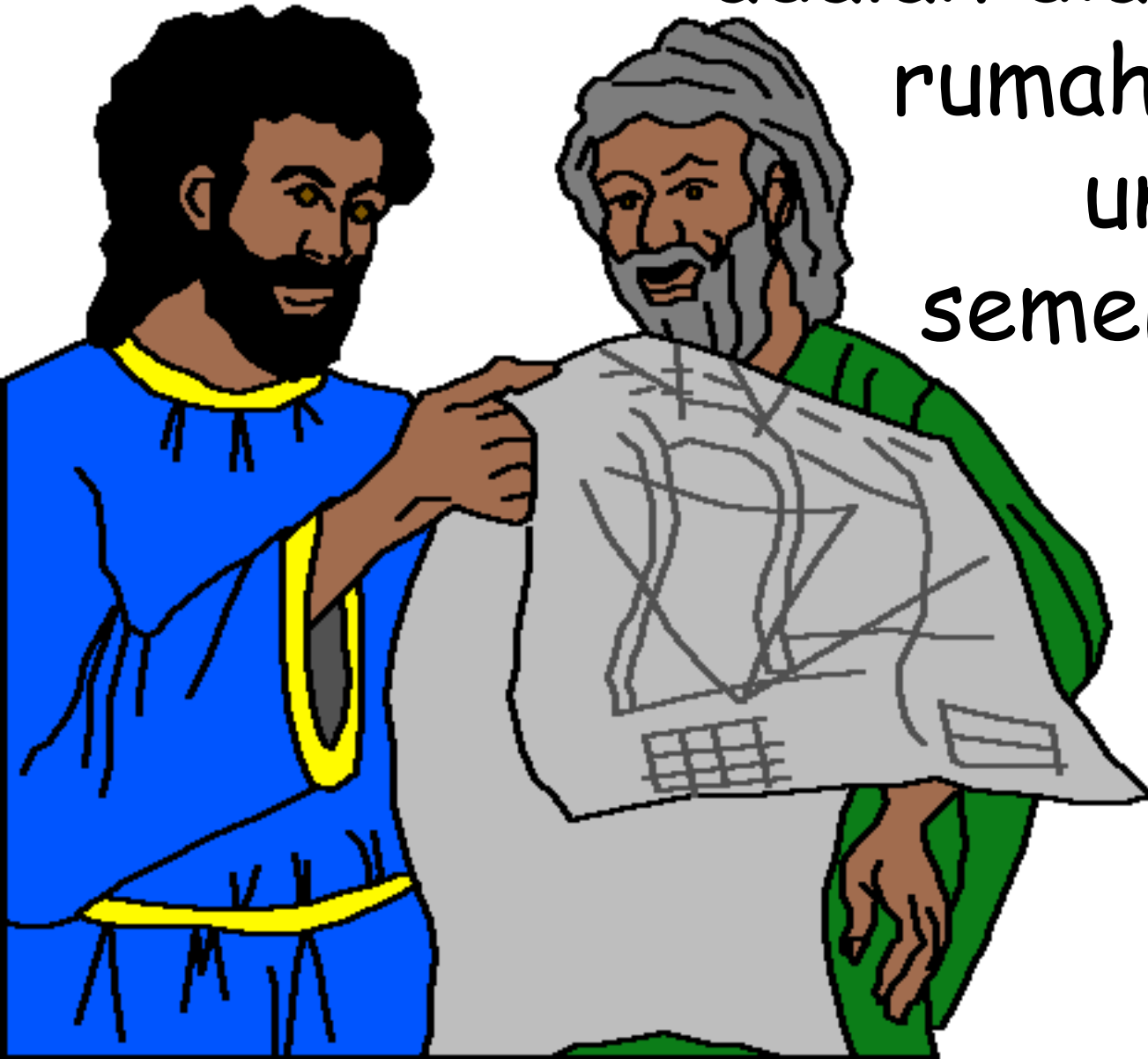
Daud harus berperang
dalam banyak
pertempuran pada
tahun-tahun
awal masa
pemerintahannya.



Dia adalah seorang tentara yang bijaksana, orang yang rendah hati yang selalu berdoa kepada Tuhan untuk meminta pimpinannya.

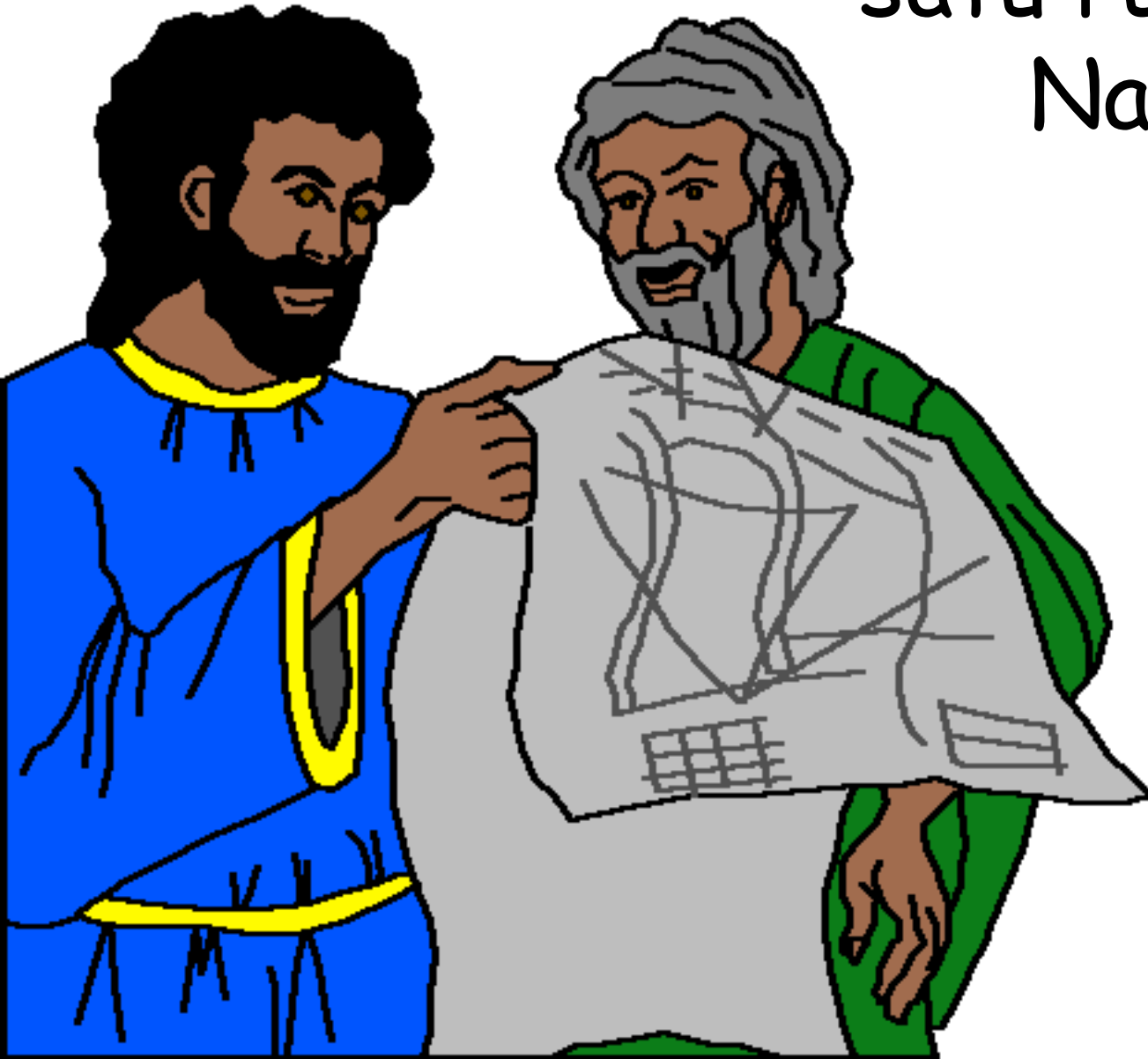


Satu hal yang mengganggu hati Daud adalah dia mempunyai rumah yang indah untuk tinggal sementara tabut peringatan Tuhan berada dalam sebuah tenda.



Daud memutuskan untuk membangun
satu rumah Tuhan.

Natan seorang
nabi Tuhan,
berkata
kepadanya
untuk
memulainya.





Pada malam itu, Tuhan mengirim satu utusan kepada

Daud: "Daud hambaKu, Tuhan akan memberikan keturunan bagimu. Jika umurmu sudah genap dan engkau telah mendapat ...

...





...
perhentian
bersama-
sama
nenek
moyangmu,
maka Aku akan

membangkitkan keturunanmu yang
kemudian, anak kandungmu, dan Aku
akan mengokohkan kerajaannya."



Daud ingin membantu keluarga Saul yang masih hidup. Dia hanya menemukan anak Yonatan, Mefiboset, yang pincang. "Dia akan tetap makan sehidangan dengan aku."



Daud berkata. Daud berlaku baik kepada Mefiboset sebab Yonatan adalah teman baiknya.





Selama Daud percaya dan taat kepada Tuhan, Tuhan menolong Daud agar dia berhasil dengan baik. Tetapi suatu hari, satu bayangan yang buruk menyelimuti kehidupan Daud.





Dia mengirimpkan tentaranya
untuk berperang, sementara
dia tinggal di Yerusalem.
Suatu malam, dia tidak
bisa tidur. Jadi dia
berjalan-jalan di atas
sotoh rumah dan
melihat kota dari
sotoh rumah
itu.

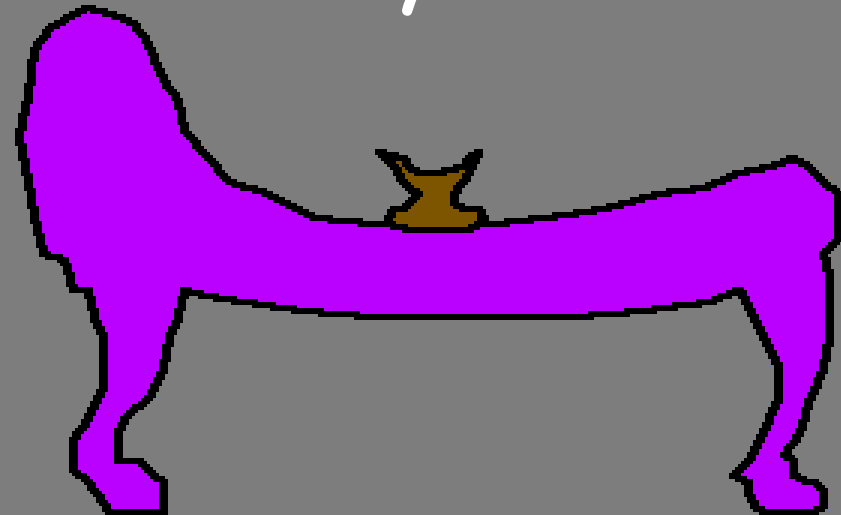


Daud melihat seorang perempuan cantik yang sedang mandi. Namanya Batsyeba. Daud berbuat dosa dengan Batsyeba meskipun suaminya, Uria, adalah salah satu prajurit

Daud yang berani.



Kemudian Batsyeba
berkata kepada
Daud bahwa dia
hamil, Daud tahu
bahwa dosanya akan
menciptakan lebih
banyak masalah.



Daripada
mengakui

kepada
Tuhan, Daud
malah mencoba

untuk menutupi dosanya. Hal itu
tidak pernah dia lakukan sebelumnya!
Dia memanggil Uria pulang dari
peperangan, berharap Uria akan
pulang ke rumahnya dan berpikir ...



... bahwa
bayi yang

ada dalam
kandungannya
isterinya itu

adalah anaknya. Tetapi Uria tidak pulang ke rumahnya selama tuannya dan tentara-tentara yang lain berada dalam peperangan. Uria tidur di pintu gerbang istana raja.



Jadi Daud melakukan sesuatu yang lebih jahat. Dia mengirim Uria kembali ke peperangan dengan selembarnya surat.



Dalam surat itu dikatakan bahwa Uria harus mati dalam peperangan. Pada saat Uria terbunuh, Daud mengambil Batsyeba sebagai

isterinya.



Tuhan mengirrimkan
hambanya, Natan, untuk
menunjukkan Dosa Daud.

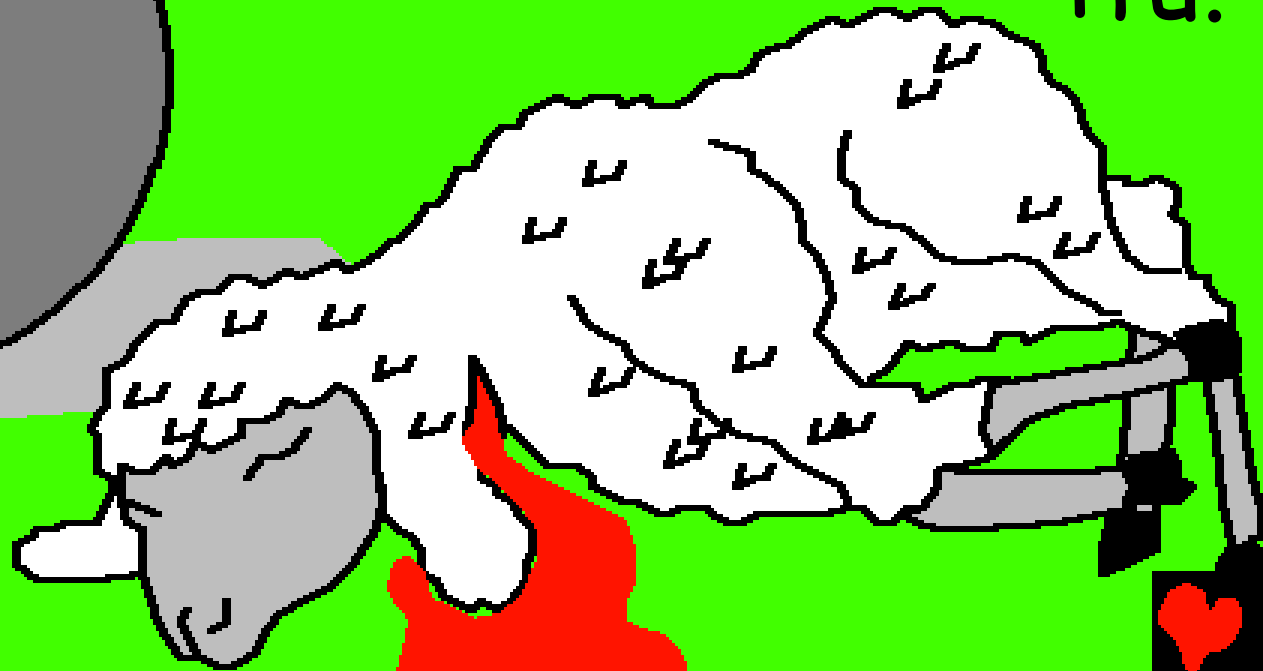
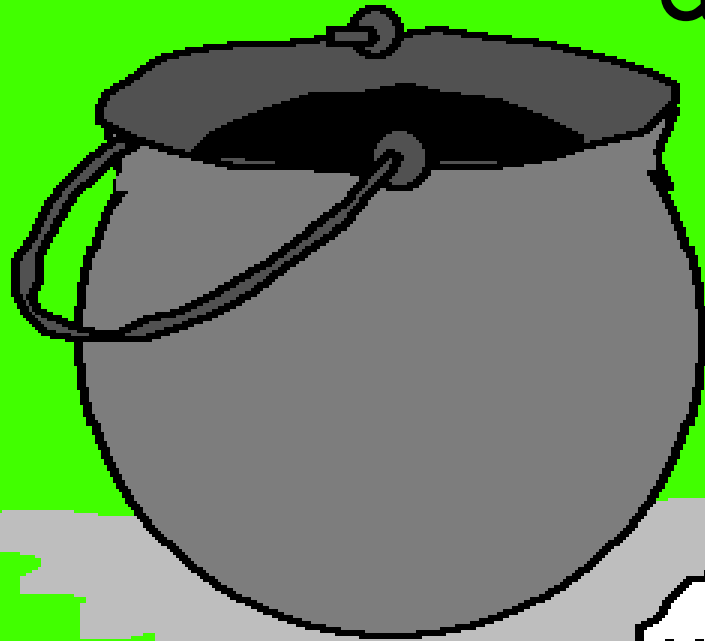
Natan menceritakan
kepada Daud satu
cerita tentang
seorang kaya
dan seorang
miskin.



Orang kaya ini mempunyai ratusan kambing domba. Tetapi orang miskin ini hanya mempunyai seekor domba kecil, yang dia anggap sebagai seorang anak perempuan baginya.



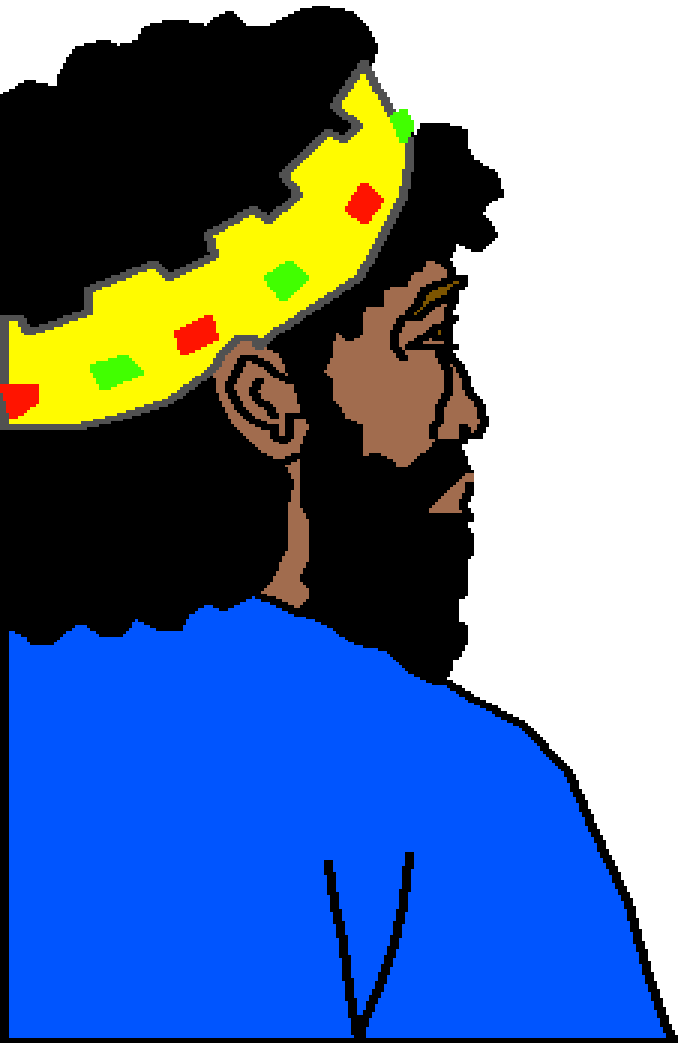
Pada saat seorang tamu datang ke rumah orang kaya itu, orang kaya itu tidak mau menyembelih salah satu dari kambingnya untuk menjamu tamunya itu.



Malahan, dia mengambil dan menyembelih domba milik orang miskin itu.



Daud menjadi sangat marah kepada orang kaya yang egois itu. Dia berkata, "Orang yang melakukan hal itu harus dihukum mati."



"Engkaulah orang itu!" dengan berani Natan berkata kepada Daud. Apa yang Daud lakukan

lebih buruk daripada yang dilakukan orang kaya dalam cerita itu.



Tuhan menunjukkan kepada Daud
betapa jahatnya apa yang
sudah dilakukannya.

Dan Daud merasa
menyesal atas
dosanya. Dia
berkata
kepada
Tuhan:



"Aku sudah berdosa kepada Tuhan."

Dan Tuhan mengampuni dosa

Daud. Tetapi bayi

Batsyeba sakit

parah dan mati

segera setelah

dilahirkan.



Tuhan mengampuni Daud dari dosa yang sangat jahat. Kemudian Batsyeba melahirkan anak lain, Salomo, yang akan menjadi seorang raja besar sesudah Daud.



Tetapi Raja Daud mempunyai
banyak anak lain, beberapa
diantara mereka
membawa Daud
dalam penderitaan
yang besar.



Daud Sang Raja (Bagian 2)

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
2 Samuel 1-12

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

